

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan pengguna jalan dan mengakibatkan korban atau kerugian. Di Indonesia angka kecelakaan meningkat setiap tahunnya. Banyaknya angka kecelakaan lalu lintas seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang diproduksi dan dijual. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keselamatan jalan salah satunya dengan mengadopsi model IRAP. IRAP berada pada posisi kegiatan persuasif penanganan sebelum terjadinya kecelakaan. Dalam penelitian ini kondisi eksisting jalan akan menjadi tolak ukur terhadap perhitungan SRS. Berdasarkan hasil perhitungan SRS terhadap 4 moda di Jalan Jenderal Sudirman sepanjang 1 km, nilai eksisting score awal yaitu 4.1 (kendaraan berpenumpang), 4.2 (sepeda motor), 3 (peseda), dan 2.8 (pejalan kaki). Peningkatan star rating dapat dilakukan dengan memberi beberapa penanganan terhadap atribut yang bermasalah yaitu pagar pejalan kaki, rambu sepeda, rambu batas kecepatan 40km/jam, dan rambu di persimpangan. Berdasarkan hasil perhitungan BCR, ke empat penanganan tersebut memiliki nilai lebih dari 1 dimana layak untuk dilakukan. Hasil star rating akhir setelah penanganan terlihat mengalami perubahan yang cukup signifikan yaitu 4.6 (kendaraan berpenumpang), 4.2 (sepeda motor), 3 (pesepeda) dan 5 (pejalan kaki).

Kata kunci: *Kecelakaan, keselamatan jalan, The International Road Assessment Programme (IRAP), star rating, Benefit Cost Ratio (BCR)*

Abstract

Traffic collision is an unforeseen occurrence resulting in casualties, property damage as well as financial costs to both society and the individuals involved. In Indonesia, accident count keep rising every year. The amount of accidents are in line with the amount of vehicles produced and sold. Various attempts have been made to improve road safety, especially by adopting IRAP model. IRAP is a persuasive handling activity before the occurrence of accident. Traffic condition will be the determining factor for SRS calculation. Hereby the base score of 4 varieties according to SRS calculation on 1 Km long Jenderal Sudirman Street, 4.1 (Vehicle Occupant), 4.2 (Motorcyclist), 3 (Bicyclist), dan 2.8 (Pedestrian). Star rating growth can be achieved by improving some substantial attributes such as pedestrian fence, cycling sign, 40 Kmph speed limit sign, and intersection sign. Result of BCR calculation shows value of > 1 which signify that it is worth doing by improving the 4 attributes. Final star rating after being handled yield significant score of 4.6 (Vehicle Occupant), 4.2 (Motorcyclist), 3 (Bicyclist) dan 5 (Pedestrian).

Keywords: *Accident, Road Safety, The International Road Assessment Programme (IRAP), star rating, Benefit Cost Ratio (BCR)*